

**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kreativitas dan Inovatif Siswa Berbantuan Media Objek Diaorama Untuk Menulis Puisi Kelas VIII A SMPN 1 Pakisaji**

**Ahmad Roziqin, Suryantoro, Sulistianingsi**

*Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia*  
*ahmadroziqin100@gmail.com*

**Abstract:** *This research is motivated by the low skill and innovative abilities of students in the learning process in class VIII. The research aims to determine the effect of applying Problem Based Learning (PBL) assisted by Diaorama Object Learning Media to increase students' creative and innovative abilities. The method used in this research is Class Action which consists of 2 cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. The instruments used are group discussion assessments based on poetry compositions, performance through group worksheets and student observations in learning activities. The assessment results show that the application of the PBL model assisted by Diaorama Objects significantly increases creativity and innovative skills from cycle 1 to cycle 2. Quantitative data shows an increase in the average score for creativity skills of 90% while qualitative data reveals an increase in active participation during the learning process. It is recommended that this model be applied more widely in Indonesian language learning by adapting other materials, and that further research be carried out to measure the long-term impact of using Diaorama Object Media in education.*

**Key words:** *Classroom Action Research, Creativity and Innovative Skills*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan keterampilan dan inovatif siswa dalam proses pembelajaran dikelas VIII. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Problem Based Learning (PBL) berbantuan Media Pembelajaran Objek Diaorama dapat meningkatkan Kemampuan Kreatifitas dan Inovatif Siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tindakan Kelas yang terdiri dari 2siklus. Setiap siklus terdiri perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Intstrumen yang digunakan berupa penilaian diskusi kelompok dari hasil karangan puisi, unjuk kerja melalui lembar kerja kelompok dan observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penilaian menunjukkan bahwa Penerapan model PBL berbantuan Objek Diaorama secara Signifikan meningkatkan keterampilan kreatifitas dan inovatif dari siklus 1 ke siklus 2. Data kuantitatif menunjukkan peningkatan skor rata - rata keterampilan kreativitas 90 % sementara data kualitatif mengungkapkan peningkatan partisipasi aktif selama proses pembelajaran. disarankan agar model ini diterapkan lebih luas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penyesuaian materi lain, serta dilakukan penelitian lanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang penggunaan Media Objek Diaorama dalam pendidikan.

**Kata kunci :** Penelitian Tindakan kelas, Keterampilan Kreativitas dan Inovatif

## **Pendahuluan**

Penguasaan keterampilan abad 21 menjadi semakin penting bagi para siswa si era saat ini yang dihadapkan pada tuntutan masyarakat dan dunia kerja yang terus berubah dan berkembang ( Trilling & fadel, 2009). Dalam ekonomi global yang didorong oleh inovasi

teknologi, siswa perlu mengembangkan keterampilan yang melampaui pengetahuan akademik tradisional, termasuk keterampilan berfikir kritis, kreatif, kolaborasi, komunikasi, pemecahan masalah ( Word Economic forum, 2016). Oleh karena itu integrasi keterampilan kreatifitas dan inovatif sangat efektif untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan. Meskipun pentingnya penguasaan keterampilan abad 21 telah diakui secara luas, situasi saat ini menunjukkan rendahnya keterampilan ini dikalangan siswa. berbagai penelitian telah mengungkapkan bahwa siswa menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan kreativitas dan inovatif yang menjadi inti dari keterampilan abad 21 berkembang ( Trilling & fadel, 2009: word Ekonomi Forum,2016).

Rendahnya keterampilan dapat berdampak negative pada kemampuan siswa untuk beradaptasi , berinovasi dan berkontribusi secara efektif yang lingkungan yang berubah dengan cepat ( Wagner , 2008). Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang factor – factor siswa menjadi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidik dan persiapan mereka untuk masa depan.

Untuk melengkapi permasalahan rendahnya pemberdayaan keterampilan dan inovatif siswa pada abad 21 maka peneliti telah melakukan observasi dan wawancara terkait dengan rendahnya kreativitas dan inovatif siswa dalam kegiatan pembelajaran. dari hasil observasi dan wawancara tersebut mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran masih dominan monoton dan pasif melalui metode ceramah dan adanya kendala dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis masalah atau strategi pembelajaran yang berfokus pada keterampilan abad 21. Beberapa factor yang mendasari yaitu keterbatasan waktu, keterbatasan sumberdaya dan ketidakpastian dalam mengevaluasi dan menilai kemajuan siswa dalam keterampilan kreativitas dan inovatif. Temuan ini menunjukkan perlunya upaya dalam memperdayakan keterampilan abad 21 melalui pendekatan dan model pembelajaran yang mendukung bagi para guru dalam mengintegrasikan keterampilan kreativitas dan inovasi ke dalam pembelajaran.

Upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi rendahnya keterampilan kreastivitas dan inovatif siswa adalah dengan penerapan model pembelajaran yaitu model pembelajaran Based Learning (PBL) pendekatan ini berangkat dari pandangan konstruktivisme yang mengacu pada pembelajaran konstektual ( khamdidi, 2007). Dengan demikian pembelajaran berbasis masalah yang merupakan metode yang realistis dimana siswa berperan aktif untuk memecahkan masalah dan berfikir kritis mengambil keputusan, dan mempresentasikan. Model pembelajaran PBL berpeluang bagi siswa untuk mempromosikan pencapaian mereka. Selain itum karya karya ini memungkinkan para siswa untuk bekerja sama dalam lingkungan dunia nyata dengan berkolaborasi pada tugas ( Bas, 2011). Penerapan model pembelajaran ini tentunya memberikan dukungan untuk siswa dalam mengembangkan keterampilan abad 21. Sehingga integrasi pembelajaran dengan model Problem Based Learning dan berbantuan media Objek Diaorama menjadi salah satu solusi yang menjanjikan dalam meningkatkan kualitas pendidik dan mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan dimasa depan.

Penelitian terdahulu ditemukan kebutuhan yang serupa dalam meningkatkan keterampilan kreativitas dan inovatif siswa, penelitian – penelitian sebelumnya cenderung fokus pada peningkatan motivasi belajar siswa dengan gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah secara sistematis menganalisis dampak penerapan model pembelajaran Project Based Learning ( PBL) untuk meningkatkan keterampilan abad 21 yaitu kreativitas dan inovatif siswa berbantuan media pembelajaran Objek Diorama Siswa kelas VIII SMPN 1 Pakisaji pada materi menulis puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif, serta memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kreativitas dan inovatif siswa, Oleh karena itu penelitian ini berjudul Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning PBL untuk Meningkatkan Keterampilan Kreativitas dan Inovatif berbantuan Media Objek Diorama untuk Menulis Puisi Kelas VIII A SMPN 1 Pakisaji.

## **Metode Penelitian**

### **Desain/ rancangan penelitian serta waktu dan tempat**

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dengan masing – masing siklus berlangsung selama satu pertemuan. Tepatnya siklus pertama pada tanggal 26 Juli 2024 dan siklus ke dua pada tanggal 02 Agustus 2024 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks puisi kelas VIII A SMP Negeri 1 Pakisaji.

### **Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMPN 1 Pakisaji Yang terdiri dari 32 Peserta didik, pemilihan subjek didasarkan pada karakteristik kelas yang memiliki tingkat kemampuan kreativitas dan inovatif yang bervariasi sehingga representatif untuk mengukur efektivitas penerapan model Project Based Learning ( PBL) berbantuan membidik objek diorama pada materi menulis puisi.

### **Instrumen penelitian**

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Penilaian formatif membuat karya teks menulis puisi dari hasil membidik objek diorama Mampu membuat puisi dengan kosa kata yang berkaitan dengan objek yang dilihat, pemandangan yang dipilih Mampu membuat karya tulis puisi dengan bahasa yang indah, Mampu memahami isi puisi yang di buat, dan dapat bekerja sama antara anggota kelompok dengan baik. Keterampilan dan Kreativitas peserta didik peneliti menggunakan kriteria Menjelaskan, Menyusun, Kreativitas, Kerapian dan Cara mempresentasikan hasil project.

## **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian mencakup dua siklus yang masing – masing terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran ( Modul Ajar) yang mengintegrasikan model PBL dengan media Objek Diaorama Puisi dengan Sintaks model PBL diterapkan meliputi : 1. Orientasi peserta didik terhadap masalah 2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar, 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Kemudian dilakukan observasi untuk memantau keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran. refleksi dilakukan diakhir setiap siklus untuk mengevaluasi hasil dan merencanakan tindakan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

## **Teknik Analisis Data**

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskripsi kualitatif, data kreativitas dan inovatif dianalisis dengan statistik deskriptif untuk melihat peningkatan skor dari siklus pertama ke siklus kedua. Data Kualitatif dari lembar observasi dan angket respon siswa dianalisis untuk memahami proses pembelajaran membidik diaorama lingkungan sekolah pemandangan disekitar sekolah. Hasil Analisis digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan dan sebagai dasar untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Kondisi Pra siklus**

Selama pembelajaran berlangsung siswa terlihat memiliki semangat belajar rendah dalam kemampuan keterampilan dan kreativitas dan siswa terlihat pasif , sehingga tingkat kemampuan keterampilan dan kreativitas berkurang-, hal ini disebabkan penggunaan model ataupun media pembelajaran yang masih belum mencakup perbedaan karakteristik siswa yang berbeda. Hasil observasi dan asesmen diagnostic pada kegiatan ini siswa belum menunjukkan adanya partisipasi dalam pembelajaran dan rendahnya keterampilan dan kreativitas siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas VIII.

### **Siklus 1**

Setelah melakukan tahapan perencanaan, peneliti melanjutkan ke tahap pelaksanaan pada siklus 1, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL Problem Based Learning Berdiferensiasi dengan berbantuan media Objek Puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran siklus 1 dilaksanakan pada pukul 08.00 - 08.40 Jam ke-2 dan 08.40 - 09.20 Jam ke-3 dengan alokasi waktu 2 JP 4X40 Menit ( 1x pertemuan)menit yang diawali dengan kegiatan pendahuluan yaitu orientasi, apersepsi, motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan ini Peserta didik diminta untuk mengamati power point dan melakukan tanya jawab kemudian peserta didik diminta untuk mengamati media pembelajaran menulis Puisi dengan membidik objek diorama lingkungan sekitar sekolah seperti pohon, kelas, kantor dan hiasan. Setelah itu siswa membuat kesepakatan dalam pembuatan project Diaorama 3 Dimensi, kemudian siswa diminta untuk membuat project sketsa diaorama 3 dimensi serta mencari ide sesuai dengan Bab Identitas masyarakat Indonesia untuk selanjutnya disusun menjaga Diaorama 3 dimensi yang kreatif dan inovatif sesuai dengan ide kelompok yang sudah disepakati bersama.

Peneliti memperoleh sebuah informasi bahwa siswa yang awalnya pasif, tidak kreatif, tidak aktif bisa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan antusias dan saling bertukar pikiran. Namun pada siklus 1 ini belum sepenuhnya siswa memenuhi kriteria penilaian kreativitas dan inovatif sehingga siswa perlu dilanjut pada siklus ke 2.

## **Siklus II**

Pada pembelajaran siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2024 dengan alokasi waktu waktu 2 JP 4X40 Menit Pembelajaran pada siklus 2 masih menggunakan PBL berbantuan Media Objek Diaorama dengan pembelajaran berdiferensiasi. Kegiatan diawali kegiatan pendahuluan yaitu orientasi, apersepsi, motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus 2 peserta didik diminta untuk membuat kelompok yang terdiri dari 5-6 dari 32 peserta didik, kemudian Instrumen yang digunakan berupa penilaian diskusi kelompok dari hasil karangan puisi, unjuk kerja melalui lembar kerja kelompok dan observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 kelompok dari 32 peserta didik kemudian mereka diminta untuk mencari objek yang di bidik yang bisa menghasilkan kosa kata dari apa yang mereka bidik seperti contoh membidik objek diorama pemandangan sekolah, taman, kantor dan lain sebagainya. Dari hasil tulisan puisi dari masing-masing kelompok, mereka mempersentasikan dan membacakan di depan kelompok masing-masing.

Peneliti memperoleh informasi bahwa pada siklus 2 ini kemampuan kreativitas dan inovatif siswa meningkat dan siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembuatan project, dalam hal ini siswa telah memenuhi indikator penilaian yang sudah ditentukan, bahkan terlihat pencapaian diatas indikator. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terbukti model pembelajaran PBL dengan berbantuan media pembelajaran membidik gambar diaorama 3 dimensi dapat meningkatkan kemampuan kreativitas dan inovatif peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia menulis teks puisi.

## Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model PBL dapat Meningkatkan Kemampuan Kreativitas dan Inovatif Siswa. hal itu terbukti dengan penelitian dilakukan di kelas VIII SMPN 1 Pakisaji mendapatkan hasil optimal sehingga terdapat peningkatan pada kemampuan kretivitas dan inovatif siswa dari sebelumnya.

## Ucapan Terimakasih

Penulis menyadari bahwa selama proses jurnal ini banyak sekali menemukan kesulitan, hambatan serta tantangan yang dihadapi, namun semuanya tidak akan teratasi oleh penulis tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang terlibat yang telah memberikan dorongan serta semangat pada penulis.

## Daftar Pustaka

- Melinda,Ayu,W., (2023). Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan
- Anisatun Nafiah, Siti. (2018). Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD. MI. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Endraswara, S. (2014). Metode Pembelajaran Drama Apresiasi. Ekspresi, dan Pengkajian. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Ahmad Fauzi M.Pd., (2024). Penulisan Draft Publikasi Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas.
- Puspita, Manzilatusifa,Handoko ( 2019). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Peserta Didik. hal 120-122. <http://Jurnal.fkip.unla.ac.id>
- Mudlofir. A., Rusydiyah., Evi. F. (2016). Desain Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Rajawali Perss.